PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Senin Tanggal: 02 Maret 2015 Halaman: 1

Bus Pariwisata Kini Bisa Parkir Lebih Nyaman

BUS-bus pariwisata yang membawa wisatawan berkunjung ke Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan sekitarnya kini bisa parkir lebih nyaman lantaran berada di bawah atap, di Taman Parkir Bekas Stasiun Ngabean Jogja.

Parkir di bawah atap mampu menampung 50 buah bus. Sedangkan di lantai dua diperuntukkan parkir mobil pribadi dengan kapasitas 80 mobil. Namun tempatnya terbuka, tanpa atap. Untuk naik ke lantai dua masuk melalui pintu utara dan turun ke selatan melalui jalur sisi barat.

Sementara pada saat Jogja diserbu wisatawan, untuk menampung luberan masih ada lokasi parkir terbuka di sebelah selatannya. Kapasitasnya lumayan banyak, dan bus-bus itu parkir di depan kios-kios aneka dagangan.

Koordinator Lapangan Taman Parkir Ngabean, Rubiyantoro menjawab

KE HAL 7

Bus Pariwisata

selebihnya berlaku tarif progresif per jam sebesar 50 persennya. Lokasi ini terbuka selama 24 jam untuk memberikan pelayanan kepada bus-bus yang berdatangan ke Jogja setiap saat. Ada 50 petugas parkir untuk mengatur lalulintas keluar masuk kendaraan.

"Pada waktu liburan yang lalu, parkir bus selalu penuh, bahkan meluber ke selatan. Tetapi untuk kendaraan pribadi belum sesuai kapasitas, mungkin banyak yang belum tahu," katanya.

Selain bus yang menurunkan penumpang untuk tujuan wisata keraton dan sekitarnya, bus-bus yang penumpangnya menginap di hotel tetapi tidak punya tempat parkir memadai, banyak juga yang menginapkan busnya di Taman Parkir Ngabean.

Menurut Rubi, untuk menampung luapan saat liburan panjang sehingga jumlah bus di luar daya tampung, juga disediakan dua tempat parkir dengan cara menjalin kerja sama. Yakni di bekas Kampus STIE Jalan Parangtritis yang hancur pada saat gempa besar mengguncang Jogja 27 Mei 2006, dengan daya tampung sekitar 100 bus. Serta halaman Pasar Niten Jalan Bantul dengan kapasitas 30 buah bus.

Taman parkir tersebut dikelola oleh Forum Komunikasi Kawasan Ngabean. Hasil dari retribusi parkir ini menurut Rubi disetor ke Dinas Perhubungan Kota Jogja, rata-rata kurang lebih Rp 10 juta per bulan.

Setelah kawasan Alun-alun Utara tidak lagi diizinkan untuk parkir bus-bus maupun mobil-mobil pribadi, *Bernas Jogja* melihat Alun-alun menjadi bersih. Juga kawasan itu terhindar dari kemacetan lalulintas. Ini merupakan bagian dari upaya penataan kembali kawasan Alun-alun Utara.

(ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005